



Cegah Penularan Virus Saat KBM

■ Pemkot Yogya Gelar Skrining Siswa Seusai Liburan Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bakal menggelar skrining Covid-19 untuk siswa SD dan SMP sekelas libur sekolah mendatang. Langkah tersebut ditempuh guna mengantisipasi penularan virus selama peserta didik berlibur.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rulmi Aryan, menyampaikan, pihaknya harus mengambil upaya itu, agar tidak muncul kembali Covid-19 di tempat sekolah, saat masuk tahun ajaran baru nanti. Sehingga, skrining pun dipusatkan menjadi dua kali.

Terlebih, di tengah pergantian proses yang kini terjadi, aktivitas para peserta didik selama libur sekolah, diprediksi meningkat signifikan, dibandingkan fase-fase sebelumnya. Fenomena itu pun terkait dengan kepadatan Kota Yogya yang dihuni turis dari berbagai daerah.

"Kami akan melakukan skrining untuk anak-anak sekolah, karena ini sedang libur kan. Ketika mulai kegiatan belajar mengajar (KBM) lagi, mereka akan diskrining dulu, agar cepat terdeteksi," ujar Emma, Jumat (1/7).

Akan tetapi, ia menambahkan, skrining tidak serta merta diluncurkan begitu tahun ajaran baru dimulai. Pasalnya, Dinkes harus menyesuaikan hitungan epidemiologi masa inkubasi corona selama dua pekan atau 14 hari. Dengan begitu, hasil skriningnya pun lebih akurat.

"Untuk antisipasi, setelah dua minggu masuk sekolah, ya, skrining akan kita lakukan. Tapi, harapan kami tetap, tidak ada anak yang terpapar Covid-19," urainya.

Lebih lanjut, Kadinkes pun menjelaskan, sejauh ini tingkat sebaran corona di Kota Yogyakarta terbilang masih rendah, dimana kasus aktif hanya terdasi 11 pasien saja. Bahkan, semuanya berstatus orang tanpa gejala (OTG), sehingga kedua selter isolasinya tetap nihil pasien.

"Tapi, tetap kita usahakan setiap ketemu kasus, ya, tracing, testing, dan treatment kita jalankan. Protokol kesehatan terus disosialisasikan juga ke masyarakat. Mobil-mobil keliling masih beroperasi," katanya.

Emma juga mengungkapkan, sampai sejauh ini, realisasi booster di warganya memang telah menyentuh 88 persen. Namun, cakupan tersebut, masih tetap terus diprioritaskan. "Kami usulkan percepatan sampai 100 persen. Walaupun sebelumnya kita sudah yang paling tinggi karena kabupaten lain di sekitar kita paling tinggi hanya 80an persen. Tetapi, tetap dikejar sampai tuntas," urainya.

LANGKAH ANTISIPASI

- Pemkot Yogyakarta bakal menggelar skrining Covid-19 untuk siswa SD dan SMP.
- Skrining dilaksanakan selepas libur sekolah mendatang.
- Langkah tersebut ditempuh guna mengantisipasi penularan virus selama peserta didik berlibur.

Hanya saja, Emma mengakui, antusiasme masyarakat kini tidak lagi setinggi dulu, saat cakupan booster masih minim. Sehingga, meski pelaksanaan di Puskesmas dan rumah sakit masih dibuka, pengaksesnya cenderung sangat kecil.

"Misalnya, kami selakan 200 dosis dalam satu hari, namun yang datang cuma 60 saja. Ya, memang begitu, karena saat ini mayoritas warga sudah ter-boosted kan," ucapnya.

Oleh sebab itu, Dinkes pun harus mengubah strategi, agar percepatan yang ditempuhnya lebih efektif. Salah satunya, dengan menyorotkan pendafatannya terlebih dahulu, bagi masyarakat yang hendak mengakses sentra vaksinasi.

"Kalau ada permintaan, untuk mereka yang belum daftar, tetap kita layani. Tapi, tetap tergantung ketersediaan dosis, karena itu dari provinsi, harus dititang," katanya.

Tambahan kasus

Sementara itu, kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY

pada Jumat (1/7) bertambah sebanyak 12 pasien. Dengan penambahan tersebut, total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 220.976 kasus.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Dya Nanaryo Aji, menjelaskan, penambahan kasus baru diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 7 kasus dan tracing atau penelusuran kontak erat 5 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 2 kasus, Bantul 1 kasus, dan Sleman 9 kasus," katanya.

Sementara itu, kemarin ada dua pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh. Sehingga total kasus sembuh tetap menjadi 214.800 kasus. Seluruh pasien sembuh terdapat di Kota Yogyakarta.

Adapun kasus meninggal dilaporkan nihil. "Sehingga total kasus meninggal tetap 5.910 kasus," paparnya. (akabro)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005